

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING BERBASIS PORTOFOLIO TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI SD
INSAN MANDIRI
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Dalam
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

Nama: Gadis Nabilah

NPM : 1611100129

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING BERBASIS PORTOFOLIO TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI SD
INSAN MANDIRI
BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Dalam
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Pembimbing I : Syofnidah irfianti, M.Pd
Pembimbing II : Ayu Reza Ningrum, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H / 2021 M**

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING BERBASIS PORTOFOLIO TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI SD INSAN MANDIRI BANDAR LAMPUNG

Oleh:

Gadis Nabilah

Email : gadisnabilahh@gmail.com

JURUSAN PGMI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Abstrak

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi. Dalam pembelajaran daring mampu mempertemukan peserta didik dengan pendidik melalui bantuan dari internet. Pada pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan dari perangkat mobile seperti smartphone, laptop, komputer maupun tablet yang dapat di gunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja. Pembelajaran daring menuntut pendidik untuk dapat menyampaikan materi yang dapat menarik hasil belajar dari peserta didik. Sebab penyampaian materi yang tidak menarik dapat membuat peserta didik tidak tertarik dan berminat pada pembelajaran sehingga peserta didik merasa tidak nyaman dan pembelajaran tidak sepenuhnya bisa di tangkap oleh peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif dalam implementasi pembelajaran daring terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas V SD Insan Mandiri, sehingga pembelajaran daring tersebut dapat dipakai dalam waktu yang berkepanjangan seperti pada saat pandemi COVID-19. Dikarenakan hal tersebut, SD Insan Mandiri memilih pembelajaran jarak jauh melalui zoom dan whatsapp group guna memutus mata rantai penyebaran virus. Subyek penelitian ini adalah peserta didik SD Insan Mandiri Bandar lampung yang berjumlah 24 (dua puluh empat) orang. Data penelitian ini diperoleh dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan pendidik peserta didik. Data ini di analisis denan kualitatif melalui teknik analisis data reduction(reduksi data), data display(penyajian data) dan menarik kesimpulan. Hal tersebut menyatakan bahwasannya dalam implementasi pembelajaran daring terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas V SD Insan Mandiri sangat efektif digunakan.

Kata Kunci : *Pembelajaran Daring Berbasis Portofolio, Hasil Belajar Peserta Didik.*



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING
BERBASIS PORTOFOLIO TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS V DI SD INSAN MANDARI
BANDAR LAMPUNG
Nama : GADIS NABILAH
NPM : 1611100129
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Syofnidah Ifrianti, M.Pd
NIP. 196910031997022002

Pembimbing II

Ayu Reza Nigrum, M.Pd
NIP. 19940325019031012

Mengetahui: Ketua
Prodi PGMI

Syofnidah Ifrianti, M. Pd
NIP. 196910031997022002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

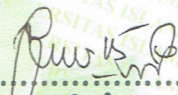
Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING BERBASIS PORTOFOLIO TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS V SD INSAN MANDIRI BANDAR LAMPUNG** yang disusun oleh: **GADIS NABILAH, NPM. 1611100129**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Telah diujikan dalam siding Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari Jumat, Tanggal 5 Maret 2021 pukul 10.00-12.00 WIB, Tempat: Ruang Sidang Aplikasi Google Meet.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang : Dr. Umi Hijriyah, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Deri Firmansah, M.Pd

(.....)

Penguji Utama : Dr. Nur Asiah, M.Ag

(.....)

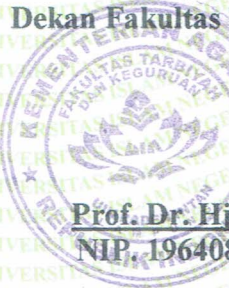
Penguji Pendamping I: Syofnidah Ifrianti, M.Pd

(.....)

Penguji Pendamping II: Ayu Reza Ningrum, M.Pd

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan




Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ وَمَا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعُلَمَاءُ

"Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tidak ada yang akan memahaminya kecuali mereka yang berilmu. "

QS.Al-'Ankab t [29]:43¹



¹Alquran Kemenag, "Surat Ar-Rahman Ayat 13" (*On-line*), tersedia di: <https://alquran.kemenag.go.id/sura/55> (23 Oktober 2020), dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tersayang. Alhamdulillah pada akhirnya tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Sepenuh hati saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedu an orang tuaku Bapak Sasmito dan Ibu Susi Oktavia, Terima kasih banyak untuk Ibu saya yang terus mencurahkan kasih sayang, do'a, dan jeri payah atas segalanya. Semoga semuanya bernilai dimata Allah SWT.
Terimakasih untuk Bapak saya tidak berhenti dalam memberikan yang terbaik untuk saya.
2. Adek Laki-laki saya Adam Fadlurrohman yang sering kali membuat saya kesal tetapi tetap mendoakan dan memberikan dukungan yang tulus.
3. Almamaterku kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Gadis Nabilah, dilahirkan di Serang 23 Mei 1998 anak pertama dari pasangan Sasmito dan Ibu Susi Oktavia. Pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh penulis adalah Taman Kanak-kanak (TK) Seroja Podosari, Pringsewu 2003 dan selesai 2004. Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Pringsewu pada tahun 2004 sampai dengan 2010. Pada tahun 2010 sampai 2013, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Pringsewu. Setelah itu penulis juga melanjutkan kejenjang selanjutnya yaitu ke Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Pringsewu 2013 sampai selesai 2015.

Pada tahun 2016 penulis mendaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Selama menempuh di pendidikan UIN Raden Intan Lampung, pada bulan Juli 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sidodadi Asri Kecamatan Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan. Pada bulan Oktober 2019 penulis melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MIN 11 Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

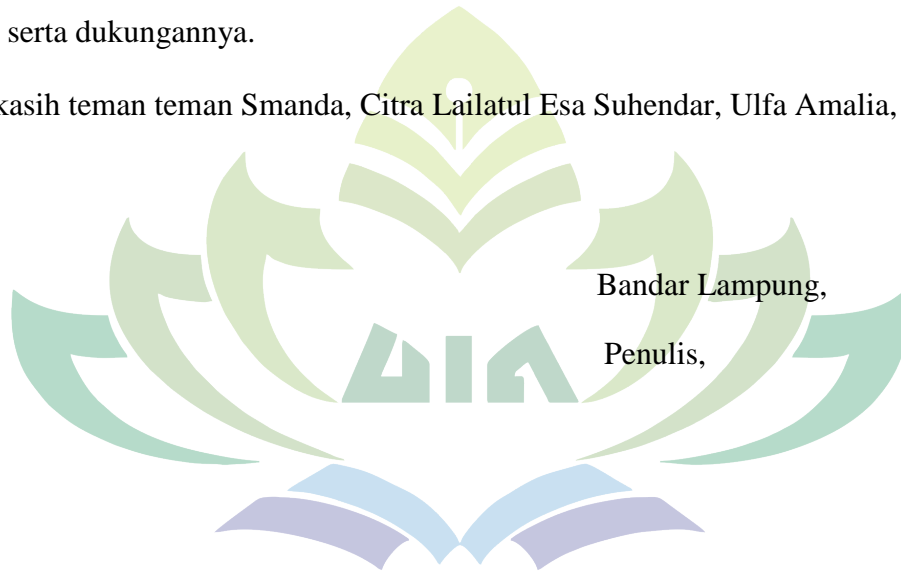
Alhamdulillah Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmatnya, hidayah serta karunia-Nya. Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW. Berkat petunjuk dari Allah jugalah akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul skripsi:

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING BERBASIS PORTOFOLIO TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS V DI SD INSAN MANDIRI BANDAR LAMPUNG

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari nasihat dan dukungan berbagai pihak. Untuk itu, perlaksanakanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan lampung.
2. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd, selaku Ketua Jurusan dan Ibu Nurul Hidayah, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan lampung.
3. Ibu Syofnidah Ifrianti, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu untuk penulis dan Ayu Reza Ningrum, M.Pd, selaku pembimbing II yang selalu membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Abdul Kohar, S.Pd selaku Kepala Sekolah di SD Insan Mandiri Bandar Lampung yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
5. Terima kasih Melly Rakhmawati yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
6. Teman-teman jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016. Qiu-Qiu yaitu Dewi Wasiah BA dan Tri Handayani, dan teman teman yang memberikan kontribusi atas selesainya skripsi ini yaitu Tri Merdeka Wati, Yeni Ayu Lestari, Jamiatul Hidayah, Eka Inda Saputri.
7. Bima Hendratama terima kasih telah menjadi patner yang baik dan memberi banyak inpirasi serta dukungannya.
8. Terima kasih teman teman Smenda, Citra Lailatul Esa Suhendar, Ulfa Amalia, Nadila.



2021

DAFTAR ISI

COVER

DAFTAR ISI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
F. Signifikansi Penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Daring.....	11
1. Pengertian Pembelajaran	11
2. Pengertian pembelajaran Daring.....	12
3. Karakteristik Pembelajaran Daring	13
4. Prinsip Desain Pembelajaran Daring	14
5. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Daring	15

B. Portofolio	
1. Pengertian Penilaian Portofolio	15
2. Prinsip-Prinsip Portofolio	17
3. Karakteristik Penilaian Portofolio.....	18
4. Langkah-langkah Penilaian Portofolio	19
5. Jenis-Jenis Penilaian Portofolio	20
6. Penskoran Portofolio.....	31
7. Keunggulan dan Kelemahan Portofolio.....	36
C. Hasil Belajar.....	37
1. Pengertian Hasil Belajar	38
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	40
3. Pengertian IPS.....	41
D. Kerangka Berfikir	43
E. Penelitian Relevan	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Penelitian	47
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	48
C. Subjek Penelitian.....	48
D. Sumber Data	49
E. Teknik Pengumpulan Data	49
F. Instrumen Penelitian	51
G. Teknik Analisis Data	58
H. Keabsahan Data.....	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	63
1. Deskripsi Implementasi Pembelajaran Daring Berbasis Portofolio Kelas V SD Insan Mandiri Bandar Lampung	63
2. Deskripsi Hasil Beljar Peserta Didik	75

B. Pembahasan	75
---------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran	80

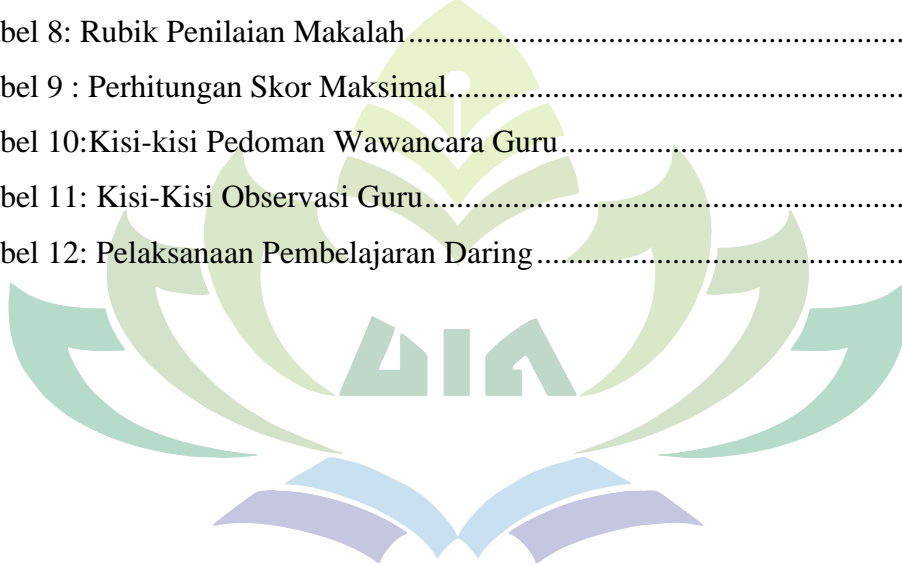
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRA



DAFTAR TABEL

Tabel 1:Format Lembar Kerja.....	21
Tabel 2: Format Penilaian Diri.....	22
Tabel 3:Format Isi Buku Kemajuan Peserta didik	23
Tabel 4: Rubik Portofolio untuk menilai Kemampuan menyelesaikan masalah	25
Tabel 5:Rekapitulasi Kemampuan	26
Tabel 6:Format Penilaian Portofolio	28
Tabel 7: Format Penilaian Penampilan	30
Tabel 8: Rubik Penilaian Makalah.....	31
Tabel 9 : Perhitungan Skor Maksimal.....	35
Tabel 10:Kisi-kisi Pedoman Wawancara Guru.....	53
Tabel 11: Kisi-Kisi Observasi Guru.....	54
Tabel 12: Pelaksanaan Pembelajaran Daring	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1:Profil Sekolah	70
Lampiran 2: Hasil Wawancara Pendidik.....	100
Lampiran 3: Hasil Wawancara Peserta Didik	102
Lampiran 4 : Hasil Observasi Pendidik	104
Lampiran5: Proses Pembelajaran Daring	122
Lampiran6 : RPP	128



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Berfikir.....	51
Gambar 2: Pendidik Memberikan apersepsi	53
Gambar 3:Pendidik Memberikan Motivasi.....	54
Gambar 4:Pendidik menginformasikan tujuan pembelajar.....	83
Gambar 5:Pendidik melakukan Absensi	84
Gambar 6: Proses pembelajaran kelas daring	123
Gambar 7: Proses pembelajaran kelas daring	123
Gambar 8:Peserta Didik berpartisipasi.....	123
Gambar 9: Pendidik mengirim Tugas	123
Gambar10: Proses pembelajaran kelas daring	124
Gambar11: Proses pembelajaran kelas daring	124
Gambar12: Proses pembelajaran kelas daring	124
Gambar13:Portofolio Peserta didik.....	125
Gambar14:Rekap Hasil Pencapaian tujuan pembelajaran	127
Gambar15: Bukti Screenshot Voice Note.....	135
Gambar16:Wawancara Dengan Peserta Didik.....	135
Gambar17: Foto Bersama Wali Kelas V.....	136
Gambar18: Foto bersama Kepala Sekolah.....	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan atau *education* ialah berupa suatu perbuatan serta proses untuk memperoleh pengetahuan.¹ Pendidikan merupakan usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk mempengaruhi peserta didik menuju kedewasaan yang selalu diartikan mampu menimbulkan sikap tanggung jawab moral dari segala perbuatannya, yang dimaksud orang dewasa ialah kedua orang tua dari peserta didik tersebut atau orang tua yang atas dasar tugas. Atas dasar kewajiban orang tua mempunyai kedudukan serta kewajiban untuk mendidik misalnya pendidik yang berada disekolah.² Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keluasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan Negara.³ Pendidikan merupakan suatu bagian yang terpenting bagi kehidupan manusia. Demi mengaktualkann potensi yang dimiliki dalam rangka menjalankan tugas mereka sebagai khalifah di bumi, sekolah dasar merupakan tempat dimana peserta didik menjalani pendidikan awal atau dasar untuk pengembangan potensi yang ada pada diri mereka sejak dini yang nantinya akan mengarahkan kegiatan belajar peserta didik untuk memperoleh

¹Bisri Mustofa, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2015), h. 7.

²*Ibid*, h. 8.

³H. Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 16

segala pengetahuan dan keterampilan baru.⁴ Badan Standar Nasional Pendidikan pada 2006 mengembangkan standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, serta pada 2007 diterbitkan menjadi Permendiknas RI Nomor 41 Tahun 2007.

Adapun Visi pendidikan nasional yakni terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat serta berwibawa untuk memberdayakan seluruh warga Negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.⁵ Di dalam Al Qur'an dijelaskan bahwa manusia di didik agar dapat menggunakan alat indra penglihatan, pendengaran dan yang lainnya yaitu tercantum dalam surat An-nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (النحل : ٧٨)

Artinya: “Dan Allah Mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (Q.S. An-Nahl : 78)⁶

Ayat tersebut menunjukan bahwasanya setiap manusia akan membutuhkan suatu pendidikan, sebab pada hakikatnya manusia di lahirkan yakni masih dalam kondisi yang fitrah (suci), tidak mengetahui apapun, serta tanpa ilmupengetahuan sedikitpun. Namun, Allah SWT mengaruniai manusia dengan sebuah sarana ataupun potensi agar bisa mendapatkan ilmu baik melalui indera penglihatan, pendengaran maupun perasaan.

Biasanya kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan berinteraksi langsung antara pendidik dan peserta didik, namun sejak terjadi pandemic COVID-19

⁴ Nureva, Aulia Gustina Citra, *Kontribusi Interaksi GurudanSiswa Dalam Pembelajaran Menggunakan Alat Peraga Mini Zoo Mata Pelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa MI*, Terampil Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 5 Nomor 1 Juni 2018 p-ISSN 2355-1925 e-ISSN 2580-8915. h.106

⁵ Rusman, *Model- Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), h.3

⁶ Al-Qur'an Surat An-Nahl ayat : 78

pembelajaran dilakukan secara Daring. Berdasarkan surat edaran dari Menteri Pendidikan dan kebudayaan nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tertanggal 17 maret 2020 tentang pembelajaran secara Daring dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan Penyebaran Corona Virus Desease (Covid-19) (Kemendikbud, 2020). Pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran dalam jaringan, menggunakan metode pembelajaran jarak jauh.⁷

Umumnya kegiatan pembelajaran dilakukan secara langsung didalam suatu ruang kelas dimana pendidik dan peserta didik berinteraksi secara langsung. Namun sejak terjadi pandemic COVID-19 pembelajaran dilakukan secara daring. Kemendikbud menjelaskan bahwa berdasarkan surat edaran dari Menti Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah untuk mencegah penyebaran Corona Virus Desease (COVID-19) (kemendikbud,2020). Pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran dalam jaringan, menggunakan metode jarak jauh.⁸

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi. Dalam pembelajaran daring mampu mempertemukan peserta didik dengan pendidik melalui bantuan dari internet. Pada pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan dari perangkat mobile

⁷Ruci Pawicara, Maharani Conilie, “Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember Di Tengah Pandemi COVID-19”, *Jurnal Penidikan Biologi*, Vol. 1, No. 1, (2020), h. 30.

⁸Ruci Pawicara, Maharani Conilie, “Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahapeserta didik Tadris Biologi IAIN Jember Di Tengah Pandemi COVID-19”, *Jurnal Penidikan Biologi*, Vol. 1, No. 1, (2020), h. 30.

seperti smartphone, laptop, komputer maupun tablet yang dapat di gunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja.⁹

Pembelajaran daring menuntut pendidik untuk dapat menyampaikan materi yang dapat menarik hasil belajar dari peserta didik. Sebab penyampaian materi yang tidak menarik dapat membuat peserta didik tidak tertarik dan berminat pada pembelajaran sehingga peserta didik merasa tidak nyaman dan pembelajaran tidak sepenuhnya bisa di tangkap oleh peserta didik.

Penilaian portofolio merupakan suatu penilaian kinerja peserta didik. Penilaian ini ingin mengukur sejauh mana pengetahuan peserta didik diinternalisasikan menjadi sebuah karya yang didokumentasi. Dokumentasi hasil kumpulan karya peserta didik dijadikan alat bagi pendidik untuk mengomentari dan memantau perkembangan peserta didik. Peserta didik melakukan proses dokumentasi sesuai hasil belajar dan kreatifitas mereka, sehingga pendidik mampu mengidentifikasi potensi yang ada pada setiap peserta didik.¹⁰ Penelitian mengenai penilaian portofolio dilakukan oleh Hanikah¹¹ melalui assessment portofolio selain di upayakan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara aktif, kreatif, juga mengembangkan pemahaman nilai-nilai kemampuan berpartisipasi secara efektif serta diiringi suatu sikap tanggung jawab.

⁹Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, “ Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19”, *Biodik : Jurnal Ilmiah Biologi*, Volume 6 Nomor 02 (2020). H. 216.

¹⁰Putu Wulandari, et. al. “ Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Share* Berbasis Penilaian Portofolio Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPS Peserta didik Kelas IV SD Negeri Gugus Kapten Kompyang Sujana Denpasar Barat Tahun 2017/2018”, *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 6, No. 1, (2018), h.3.

¹¹Hanikah, “Pengaruh Penilaian Melalui *Assessment* Portofolio Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 1 Sigong Kecamatan Lemah Habang Kabupaten Cirebon”, *Jurnal PGSD*, Vol. 4 No.1 (2018), h. 6.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku atau kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik sehingga bisa menerima pengalaman belajarnya.¹² Hasil belajar merupakan perubahan laku setelah peserta didik melakukan serangkaian kegiatan belajar yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V di sekolah pada tanggal 29 September 2020, didapatkan informasi bahwa pendidik menggunakan penilaian portofolio. Peneliti mendapatkan informasi bahwasannya kesulitan pendidik dalam pembelajaran daring dikarenakan tidak bisa mengajar secara langsung dan tidak dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan maksimal. Kemudian kendala Peserta didik yang kurang memahami materi ketika pembelajaran daring. Peserta didik yang belum memahami materi jarang bertanya kepada pendidik sehingga kita dapat melihat hasil belajar dari peserta didik yang masih rendah. Selain itu suasana belajar yang berbeda dengan yang seharusnya belajar dengan pendidik dikelas menjadi belajar dengan bimbingan orang tua di rumah, mereka juga tidak bisa bertemu dengan teman dan belajar dikelas seperti biasanya.¹³ Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar dari peserta didik dari pembelajaran daring rendah, dan mereka kurang bersemangat untuk mencari tau pembelajaran lebih lanjut.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti mengambil judul yaitu Implementasi Pembelajaran Daring terhadap berbasis portofolio hasil belajar peserta didik kelas V SD Insan Mandiri Bandar Lampung.

¹² Riska Dewi Handayani, Yuli Yanti, "Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Pkn Peserta didik kelas IV MI terpadu muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung", (Lampung: Jurnal Terampil pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 4 No. 2 (Oktober 2017), h. 113.

¹³ Hasil Wawancara Di Kelas V SD Insan Mandiri Bandar Lampung

A. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan penulis ingin mengetahui bagaimana pembelajaran daring terhadap berbasis portofolio hasil belajar peserta didik kelas V SD Insan Mandiri Bandar Lampung.

ketika pembelajarannya dilaksanakan dengan daring. Oleh karena itu fokus pada penelitian ini yaitu “Implementasi Pembelajaran Daring Terhadap Berbasis Portofolio Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V SD Insan Mandiri Bandar Lampung”

B. Rumusan Penelitian

Rumusan penelitian yang di ajukan dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana implementasi Pembelajaran Daring terhadap berbasis portofolio hasil belajar peserta didik kelas V SD Insan Mandiri Bandar Lampung?

C. Tujuan Penelitian

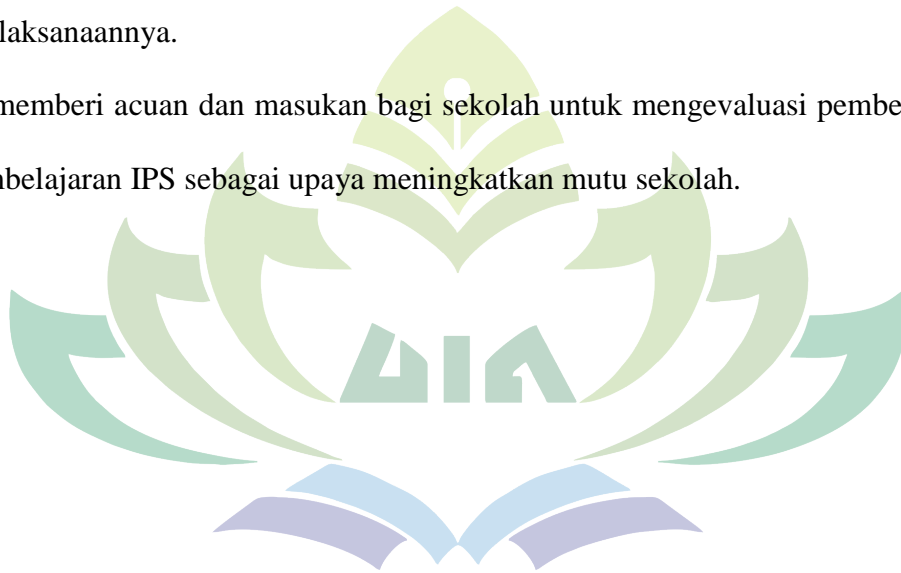
Tujuan utama dari Penelitian yang ingin dicapai yaitu:

Untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Daring terhadap berbasis portofolio hasil belajar peserta didik kelas V SD Insan Mandiri Bandar Lampung.

D. Signifikan Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki signifikan. Signifikan tersebut yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran daring sehingga dapat memperbaiki hasil belajar IPS peserta didik.
2. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan, pengalaman, serta bekal berharga bagi peneliti sebagai calon guru SD/MI yang profesional, terutama untuk menerapkan pembelajaran daring pada pembelajaran IPS .
3. Memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai pelaksanaan dan penerapan pembelajaran daring sehingga dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan perbaikan dalam pelaksanaannya.
4. Mampu memberi acuan dan masukan bagi sekolah untuk mengevaluasi pembelajaran daring pada pembelajaran IPS sebagai upaya meningkatkan mutu sekolah.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran

Secara sederhana pembelajaran dapat diartikan aktifitas dalam menyampaikan informasi dari pengajar kepada pelajar. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang disusun sedemikian rupa untuk memengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang internal.¹

Menurut Azhar, dalam buku Albert Efendi Pohan, Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah menyatakan bahwa pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik.

Alat yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan dan sesuai dengan karakteristik peserta didik dan dipandang sangat efektif dalam menyampaikan informasi, sehingga peserta didik dapat memahami materi dengan baik. Pembelajaran merupakan membelajarkan peserta didik dengan menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu keberhasilan dalam pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pendidik sedangkan belajar oleh peserta didik.²

¹Ni Nyoman Parwati dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2018). h. 108

²Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan ilmiah*, (Grobogan : CV Sarnu Untung, 2020), h. 1-2.

2. Pengertian Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring dikenal oleh masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran onlen (*Online learning*). Pembelajaran ini sering disebut pembelajaran terbuka karena sifatnya yang fleksibel.³ Istilah lain juga yang umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*distance learning*). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung.

Menurut Meidawati, dalam buku Albert Efendi Pohan, Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah menyatakan bahwa pembelajaran daring sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktornya (pendidik) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya.⁴

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memanfaatkan teknologi multimedia, video, kelas virtual, teks online animasi, pesan suara, email, telepon konferensi, dan video streaming online. Pembelajaran dapat dilaksanakan secara masif dengan jumlah peserta yang tidak terbatas bisa dilakukan secara gratis maupun berbayar.⁵ Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran dengan tidak bertatap muka secara langsung, tetapi menggunakan *platform* yang

³Tian Belawati, *Pembelajaran Online*, (Tangerang : Universitas Terbuka, 2019), h. 7

⁴*Ibid*, h. 2-3.

⁵Achmad Jayul, Edi Irwanto, "Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19" *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, Volume 6, Nomor 2 (2020), h. 191

dapat membantu dalam proses belajar mengajar yang dilakukan meski dengan jarak jauh.⁶

3. Karakteristik Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring memiliki karakteristik yang utama sebagai berikut:

a. Daring

Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang diselenggarakan melalui jejaring web. Setiap pelajaran menyediakan materi berbentuk rekaman video/slideshow dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu pengerjaan yang telah ditentukan dan beragam sistem penilaian.

b. Masif

Pembelajaran daring dengan jumlah partisipan tanpa batas yang diselenggarakan melalui jejaring web.

c. Terbuka

Sistem pembelajaran daring bersifat terbuka dalam artian terbuka aksesnya bagi kalangan pendidikan, kalangan industri, kalangan usaha dan khlayak umum. Dengan sifatnya yang terbuka maka tidak ada syarat pendaftaran khusus bagi pesertanya.

Kedua karakteristik yang terakhir sifatnya tergantung pada desain, pengembangan dan penyelenggaraan pembelajaran daring dapat membatasi jumlah partisipan serta memasang tarif bagi peserta kelas pembelajaran.

4. Prinsip Desain Pembelajaran Daring

Dalam menghasilkan pembelajaran daring yang baik dan bermutu ada beberapa prinsip desain yang harus dipenuhi, diantaranya sebagai berikut:

⁶Oktavia Ika Handarini, “Pembelajaran Daring Sebagai Upaya study Form Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19”, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Volume 8 Nomor 3 (2020), h. 498.

- a. Identifikasi capaian pembelajaran peserta didik yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.
- b. Menjamin strategi asesmen selaras dengan capaian pembelajaran.
- c. Menyusun aktivitas pembelajaran secara progresif agar mahasiswa didik dapat memotivasi target pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibangun dalam proses pembelajaran.
 - 1) Menyajikan materi yang mendukung belajar aktif.
 - 2) Dalam durasi pembelajaran, pengetahuan dibangun mulai dari dasar lalu meningkat menuju keterampilan pada tingkat yang lebih tinggi seperti aplikasi, integrasi dan analisis.
- d. Menjamin keseimbangan antara kehadiran pendidik memberi materi, interaksi sosial, tantangan atau beban kognitif.

5. Tujuan dan Manfaat Pembelajaran Daring

Secara umum tujuan dari pembelajaran daring adalah memberikan layanan pembelajaran yang bermutu dalam jaringan (daring) yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan luas. Sedangkan manfaat dari pembelajaran daring adalah :

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dengan memanfaatkan multimedia secara efektif dalam pembelajaran.
- b. Meningkatkan keterjangkauan pendidikan yang bermutu melalui penyelenggaraan pembelajaran daring.
- c. Menekan biaya penyelenggaraan pendidikan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya manusia.⁷

⁷Yusuf Bilfaqih dan M. Nur Qamarudin, *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015). h. 4

B. Portofolio

Pengertian Portofolio

Portofolio berasal dari bahasa Inggris “*portfolio*” yang artinya kumpulan berkas atau arsip yang disimpan dalam bentuk jilid dan dokumen atau surat-surat, atau sebagai kumpulan kertas berharga atau suatu pekerjaan tertentu. Dan setiap portofolio harus memuat bahan yang menggambarkan usaha terbaik masing masing personal sekolah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.⁸ Portofolio biasanya suatu karya terpilih dari satu kelas secara keseluruhan yang berkerja secara kooperatif membuat kebijakan untuk memecahkan masalah.⁹ Penilaian portopolio dapat digunakan untuk memperlihatkan pengembangan pemikiran atau pemahaman peserta didik pada periode waktu tertentu.¹⁰

Portopolio demikian, penilaian portofolio memberikan gambaran secara menyeluruh tentang proses pencapaian hasil belajar peserta didik tertentu.¹¹ Sebagai suatu proses sosial pedagogi, portofolio adalah kumpulan pengalaman pembelajaran (*collection of learning experience*) yang terdapat didalam pikiran peserta didik baik yang berwujud pengetahuan (kognitif), keterampilan (*skill*), dan sikap (afektif). Portofolio sering diijajarkan dengan konsep lain, seperti konsep “Pembelajaran” dan “penilaian”. Jika berijajar dengan pembelajaran maka dikenal dengan istilah pembelajaran berbasis portofolio (*portofolio bades learning*), dan jika diijajarkan dengan penilaian maka disebut penilaian berbasis portofolio.

Penilaian dengan menggunakan portofolio merupakan penilaian melalui sekumpulan karya peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang

⁸*Ibid*, Supardi, *Penilaian Auntenik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.29

⁹Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h.179

¹⁰Bagus mahardika,” Metode Penilaian Berbasis Portofolio Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasa,r* Vol. 4, No. 1 (2018) , h. 39

³⁷Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), h.258

dilakukan selama kurun waktu tertentu.¹²Penilaian portofolio pada kelas tinggi dapat diterapkan dalam mengembangkan berpikir logis yang abstrak.Kemampuan mengarang juga dapat dijadikan materi dalam penilaian portofolio. Koleksi karangan pada peserta didik yang disimpan dalam satu periode tertentu dapat merupakan bentuk proses dan hasil penilaian. Sebagaimana telah dikemukakan, bahwa kemampuan berpikir peserta didik dalam level yang tinggi.¹³

1. Prinsip-Prinsip Portofolio

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dan dijadikan pedoman dalam penilaian portofolio, yaitu:

- a. Saling percaya antara pendidik dan peserta didik, dalam proses penilaian pendidik dan peserta didik harus memiliki rasa saling percaya, saling memerlukan dan saling membantu sehingga terjadi proses pendidikan berlangsung dengan baik.
- b. Kerahasiaan bersama antara pendidik dan peserta didik, kerahasiaan hasil pengumpulan informasi perkembangan peserta didik perlu dijaga dengan baik dan tidak disampaikan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan sehingga memberi dampak negatif proses pendidikan.
- c. Milik bersama, pendidik dan peserta didik perlu mempunyai rasa memiliki berkas portopolio sehingga peserta didik akan merasa memiliki karya yang dikumpulkan dan akhirnya akan berupaya terus meningkatkan kemampuannya.
- d. Kepuasan, hasil kerja portopolio sebaiknya berisi keterangan dan atau bukti yang memberikan dorongan peserta didik untuk lebih meningkatkan diri.
- e. Kesesuaian, hasil kerja yang dikumpulkan adalah hasil kerja yang sesuai dengan kompetensi yang tercampur dalam kurikulum.

¹³*Ibid*,Usman Samatoa, *Pembelajaran IPA d isekolah dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2016), h.172.

- f. Penilaian proses dan hasil, penilaian portopolio menerapkan prinsip proses dan hasil. Proses belajar yang dinilai misalkan diperoleh dari catatan pendidik tentang kinerja dan karya peserta didik.
- g. Penilaian dan pembelajaran, penilaian portopolio merupakan hal yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Memanfaatkan utama penilaian sebagai penilaian yang bertujuan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan peserta didik serta faktor-faktor penyebabnya.¹⁴

2. Karakteristik Penilaian Portofolio

- a. Multisumber (*multisourced*), yaitu terdapat beragam bukti penilaian dari sudut pandang yang berbeda oleh orang-orang yang terkait dengan proses pembelajaran.
- b. Autentik (*authentic*), yaitu sesuai konteks belajar dan didukung bukti
- c. Dinamis, yaitu menunjukkan pertunjukan dan perubahan
- d. Eksplesit, yaitu terdapat kejelasan tujuan belajar dan standar yang ingin dicapai
- e. Terintegrasi, yaitu terdapat hubungan antara bukti portofolio dengan aktifitas belajar dan kehidupan
- f. Berdasarkan kepemilikan, yaitu peserta didik ikut membantu *menyediakan* bukti pencapaian tujuan
- g. Multiguna, yaitu dapat digunakan untuk menilai efektifitas program pembelajaran dan menilai kinerja peserta didik.¹⁵

¹⁴Asrul, Rusydi Ananda, Rosnita, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Citapustaka Media, 2015), h. 65

¹⁵Izza Aliyatul Muna, “ Asesmen Portofolio dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar”, *Jurnal Kependidikan Dasar Berbasis Sains*, Vol. 2 No. 1, (2017), h. 125

3. Langkah – Langkah Penilaian Portofolio

a. Tahap Persiapan

Mengidentifikasi tujuan pembelajaran yang akan diakses dengan portofolio menjelaskan kepada anak bahwa akan dilaksanakan penilaian portofolio untuk mengakses tujuan pembelajaran yang pernah dilaksanakan, menjelaskan bagaimana dan seberapa banyak kinerja dan hasil kerja akan disertakan portopolio, dalam bentuk apa dan bagaimana kinerja atau hasil karya itu diakses, menjelaskan bagaimana kinerja dan hasil karya tersebut harus disajikan

b. Tahap Pelaksanaan

Pendidik melaksanakan proses pembelajaran dan selalu memotifasi anak untuk belajar, pendidik melakukan pertemuan secara rutin dengan peserta didik guna mendiskusikan proses pembelajaran yang akan menghasilkan kerja peserta didik sehingga setiap langkah peserta didik dapat memperbaiki kelemahan yang mungkin terjadi. Pendidik memberikan umpan balik secara berkesinambungan kepada peserta didik, dan menunjukan keseluruhan hasil karya yang disimpan dalam portopolio.

c. Tahap Penilaian

Menegakan kriteria penilaian yang dilakukan bersama-sama atau dengan partisipasi peserta didik, kriteria yang telah di sepakati diterapkan secara konsisten baik oleh pendidik maupun peserta didik.¹⁶

¹⁶*Ibid*, h.128.

4. Jenis-jenis Penilaian Portofolio

a. Portofolio Kerja

Portofolio ini mencakup hasil kerja peserta didik dari tahap awal sampai tahap akhir. Penilaian portofolio dapat digunakan sebagai bahan diskusi antara pendidik dan peserta didik untuk mengetahui kemajuan peserta didik dalam belajar. Pendidik dapat menolong peserta didik untuk mengidentifikasi kelemahan, kelebihan serta kelayakan dalam merancang dan meningkatkan proses belajarnya.

Portofolio kerja harus dapat digunakan sebagai bahan refleksi diri bagi peserta didik sehingga peserta didik mampu belajar tentang diri mereka sendiri sebagai seorang pemikir. Portofolio kerja harus memungkinkan peserta didik untuk mengevaluasi perkembangan belajarnya dan dapat digunakan untuk menilai efektivitas proses belajar yang dilakukan. Portofolio kerja digunakan pendidik sebagai evaluasi pencapaian program pengajaran sehingga merupakan masukan bagi pendidik untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Portofolio kerja digunakan untuk memantau kemajuan peserta didik secara kontinu. Portofolio kerja yang dihasilkan sebaiknya memungkinkan peserta didik untuk memantau perkembangan kemampuannya.

Tabel 2
Format Lembar Kerja

Nama :

Kelas/semester :

Materi Pokok/Tema :

Sub Tema :

Pelaksanaan, hari/tgl :

No	Kompetensi	Indikator	Skor	Keterangan
1	Pemahaman materi	Akurat		
2	Sintesis	Tepat		
3	Penyimpulan	Sesuai		
4	Penampilan	Rapi dan menarik		
	Jumlah Skor			
	Nilai			
			Bandar Lampung.....2020	
			Guru,	
			

Tabel 3
Format Penilaian Diri

Jurnal Refleksi Diri	
Mata pelajaran: Kompetensi Dasar:	Nama Peserta didik: Tanggal Refleksi:
<p>Situasi Pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa saja yang terlibat dalam belajar? 2. Apa keterlibatan mereka dalam pembelajaran? <p>Refleksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaan kamu dalam belajar? 2. Apa hal yang bagus dan kurang bagus dalam situasi belajar? 3. Hal apa saja yang kamu pelajari <p>Analisis:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses belajar yang kamu peroleh 2. Dapatkah kamu menginteragikan teori yang dipelajari untuk pengerjaan tugas? 3. Dapatkah kamu mengembangkan kemampuan dalam situasi belajar? <p>Kesimpulan :</p> <p>Apa kesimpulanmu dalam proses dan kemampuan belajar berdasarkan situasi belajar dan analisis yang kamu lakukan?</p> <p>Rencana Tindakan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindakan apa yang akan kamu lakukan jika kamu menemukan situasi yang mirip pada masa mendatang 2. Langkah apa yang akan kamu lakukan berbasis pengetahuan dan keterampilan yang kamu peroleh 	

Pendidik juga perlu membuat buku kemajuan peserta didik untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan penguasaan keterampilan tertentu dalam rentan waktu tertentu. Buku tersebut dipegang peserta didik dan disampaikan kepada pendidik pada waktu menyerahkan hasil karya harian agar dapat dilengkapi isinya oleh pendidik dan digunakan oleh peserta didik sebagai bahan memperbaiki kemampuannya.

Table 4
Format isi Buku kemajuan Peserta didik

Mata Pelajaran:		
Nama Peserta didik:		
Kompetensi Dasar:		
Tujuan Belajar:		
Tanggal	Topik	Bentuk Karya
Keterampilan	Kelebihan	Kekurangan
Saran Pendidik		Paraf Pendidik
Catatan Peserta Didik		Tanda tangan Orang Tua

b. Portofolio Dokumentasi

Portofolio dokumentasi digunakan untuk penilaian hasil belajar secara autentik, penilaian yang dilakukan harus terkait dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian hasil belajar yang telah ditentukan. Kegiatan pembelajaran juga

harus sesuai dengan indikator pencapaian belajar yang telah di tentukan. Jika kegiatan belajar tidak sesuai dengan kompetensi yang akan di ukur, tidak akan di peroleh portofolio yang sesuai. Portofolio dokumentasi juga dapat mencakup upaya peserta didik dalam belajar, kerja sama, dan ketekunan mengerjakan tugas. Dokumen portofolio yang dibutuhkan untuk melihat ketercapaian standar adalah sebagai berikut:

- a) Standar yang ditetapkan dan tujuan belajar
- b) Contoh sampel hasil kerja yang sesuai dengan tujuan belajar/standar
- c) Rubik atau kriteria yang dipergunakan untuk menilai hasil kerja
- d) Refleksi diri peserta didik terkait sampel kerja yang di ajukan untuk penilaian
- e) Refleksi dari pendidik terkait dengan capaian tujuan belajar/standar
- f) Analisis atau bukti kemajuan terhadap capaian standar selama satu semester

Tabel 5
Contoh Rubik Portofolio untuk Menilai kemampuan menyelesaikan masalah

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Kurang (2)	Tidak Kompeten (1)
Memahami permasalahan	Memahami masalah dengan baik	Memahami masalah dengan benar dengan arahan terbatas	Memahami masalah dengan penjelasan pendidik	Tidak dapat memahami permasalahan
Membuat perencanaan	Merencanakan pemecahan	Merencanakan pemecahan	merencanakan pemecahan	Tidak mampu membuat

	masalah dengan baik secara mandiri	masalah benar dengan arahan terbatas	masalah dengan bantuan berarti dari pendidik dan teman	perencanaan untuk menyelesaikan masalah
Menyelesaikan masalah	Menyelesaikan masalah dengan baik secara mandiri	Menyelesaikan masalah secara benar dengan arahan terbatas	Menyelesaikan masalah dengan bantuan berarti dari pendidik dan teman	tidak dapat menyelesaikan masalah
Mengevaluasi proses dan hasil penyelesaian masalah	Mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah dengan baik secara mandiri	Mengevaluasi hasil pemecahan masalah secara benar dengan arahan terbatas	Mengevaluasi hasil pemecahan masalah dengan bantuan dari pendidik dan teman	tidak dapat melakukan evaluasi hasil penyelesaian masalah

Tabel 6
Rekapitulasi Kemampuan

Mata pelajaran:							
Nama peserta didik:							
Kompetensi:							
No	Topik/Materi	Tanggal	Komponen yang dinilai				Keterangan
			A	B	C	D	
1							
2							

Dokumen yang dibutuhkan untuk menepatkan peserta didik sesuai bakat dan minatnya adalah sebagai berikut:

- 1) Contoh hasil kerja peserta didik
- 2) Hasil tes kemampuan akademik
- 3) Hasil tes minat dan bakat
- 4) Dokumen analisis kesesuaian hasil kerja dengan standar
- 5) Catatan refleksi diri tentang minat dan bakat
- 6) Catatan pendidik tentang sikap dan perilaku peserta didik
- 7) Catatan orang tua tentang sikap peserta didik

Table 7
Format penilaian Portofolio

Mata Pelajaran:		Nama Peserta didik:			
Kompetensi Dasar:		Tanggal:			
Indikator		Penilaian			
		Sangat kurang	Kurang	Baik	Sangat baik
Refleksi peserta didik					
Dicapai melalui					
	Pertolongan pendidik	Komentar Pendidik			
	Seluruh kelas				
	Kelompok kecil				
	Sendiri				
Catatan Refleksi peserta didik:					
Komentar Orang Tua:					

c. Portofolio Pertunjukan

Portofolio pertunjukan dirancang dan dilaksanakan untuk menunjukkan hasil kerja terbaik peserta didik untuk mengukur kompetensi tertentu sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu. Portofolio penampilan digunakan untuk penilaian sumatif. Salah satu bentuk kegiatan pertunjukan adalah pameran karya seni lukis yang akan dipamerkan bergantung pada kualitas karya peserta didik, yaitu:

- 1) Bagaimana relevansi portofolio terhadap tujuan pembelajaran
- 2) Seberapa bagus hasil kerja peserta didik yang menunjukkan kemampuan peserta didik setelah mempelajari keterampilan tertentu.

Validitas penilaian portofolio harus diperhatikan secara seksama, terutama dalam menjamin hasil karya yang dikerjakan oleh peserta didik. Pendidik harus menelaah kesesuaian antara bimbingan pendidik terhadap hasil kerja peserta didik. Perlu di perhatikan, apakah hasil pekerjaan itu merupakan karya sendiri atau kelompok. Hasil karya yang asli adalah hal yang paling penting dalam penilaian portofolio pertunjukan.¹⁷ Format penilaian pertunjukan atau penampilan sebagai berikut:

¹⁷Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), h, 243.

Tabel 8
Format Penilaian Penampilan

Judul Penampilan :

Kelas/kelompok :

Petunjuk Penilaian :

1. Setiap Kriteria diberi skor dalam skala 5 (1-5)
2. Skor 1= rendah, 2= cukup, 3= rata-rata, 4= baik, 5= istimewa

No	Aspek-aspek penilaian	Skor	Bobot	Nilai x Bobot
1	Judul		1	
2	Masalah		1	
3	Metode Penulisan		1	
4	Landasan Teori		2	
5	Sistematika Penulisan		1	
6	Pembahasan		2	
7	Simpulan		1	
8	Bahasa: - Tata Bahasa - Gaya Bahasa		1	
	Jumlah		10	

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai x Bobot}}{\text{jumlah Bobot}}$$

Catatan :

Bandar Lampung.....2020

Guru

5. Penskoran Portofolio

Pemberian skor dapat dilakukan dengan menentukan bobot setiap komponen yang dinilai dan menghitung capaian berdasarkan rubrik penilaian yang telah dibuat. Contoh tabel rubik untuk menilai makalah. perlu dilihat tabel perhitungan skor maksimal berdasarkan pembuatan yang ditetapkan untuk rubrik tersebut. Sebagai contoh diambil bobot sebagai berikut¹⁸

Tabel 9

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Kurang	Perlu revisi
	(4)	(3)	(2)	(1)
Judul/ maksud	Maksud tulisan dapat dipahami dengan jelas.	Maksud tulisan dapat dipahami, namun ada keraguan.	Tulisan kurang konsisten terhadap maksud yang diusung.	Maksud tulisan tidak dapat dipahami.
Isi makalah	Makalah disajikan secara berimbang dengan dukungan	Makalah didukung data yang disajikan sebagai sumber informasi.	Analisis yang disajikan terlalu umum sehingga informasi kurang rinci.	Analisis yang disajikan diragukan dan membingungkan pembaca.

¹⁸*Ibid, h. 250.*

	data yang valid dan sesuai dengan maksud tulisan.			
Organisasi isi	Ide disusun secara logis. Hubungan antar kalimat terlihat jelas dan ceritanya mengalir.	Ide disusun secara logis. Kalimat saling berkaitan dan pembaca masih dapat melihat alur cerita.	Tulisan disusun secara logis, namun hubungan antaride kurang terkait.	Tulisan tidak memiliki organisasi yang jelas, keterkaitan antarkalimat dan ide tidak terlihat.
Keterkaitan pembaca	Tulisan dapat membuat pembaca tertarik untuk membaca setiap bacaan.	Tulisan cukup menarik, namun terasa kering.	Tulisan membosankan, namun beberapa bagian ada yang menarik.	Tulisan tidak menarik untuk dibaca.
Struktur	Kalimat	Secara umum,	Beberapa	Banyak

kalimat	yang digunakan mengalir dan enak dibaca.	kalimat saling terkait dan tulisan mengalir.	kalimat membingunkan.	digunakan kata yang tidak tepat.
Pilihan kata	Penggunaan kata dilakukan secara tepat. Kata yang digunakan merupakan kata baku yang sesuai untuk makalah.	Secara umum, kata yang digunakan cukup tepat, walaupun ada yang kurang pas.	Ada beberapa kata yang tidak tepat untuk konteks tulisan.	Banyak digunakan kata yang tidak tepat.
Tata bahasa dan aturan penulisan	Tata bahasa dan aturan penulisan digunakan secara tepat.	Ada beberapa kesalahan kecil dalam tata bahasa atau aturan penulisan.	Terdapat beberapa kesalahan yang mengganggu pembaca.	Banyak sekali kesalahan tata bahasa dan aturan penulisan.
Penggunaan referensi	Sumber rujukan yang digunakan	Tulisan didukung oleh referensi, namun	Ada beberapa informasi yang tidak	Tidak digunakan kutipan dan

	cukup jelas dan dapat dipercaya.	ada sebagian yang diragukan.	disajikan referensinya.	referensi dalam laporan.
Tata cara pengutipan referensi (misalnya cara APA)	Penulisan referensi menggunakan cara APA secara tepat.	Ada sedikit kesalahan dalam menulis referensi.	Terdapat banyak kesalahan dalam menulis referensi.	Tidak menggunakan cara penulisan referensi yang baku.

Rubik Penilaian Makalah

Tabel 10
Contoh Perhitungan Skor Maksimal

Kriteria	Bobot	Skor Maksimal	Bobot x Skor
Judul/ Maksud	10%	4	40
Isi masalah	15%	4	60
Organisasi isi	10%	4	40
Ketertarikan pembaca	10%	4	40
Struktur kalimat	15%	4	60
Pilihan kata	10%	4	40
Tata bahasa dan aturan penulisan	15%	4	60

Penggunaan referensi	10%	4	40
Tata cara pengutipan referensi (misalnya cara APA)	5%	4	20
Total nilai	100%		400

Skor tertinggi adalah 400 yang setara dengan nilai 100. Maka, nilai peserta didik pada skala 10 adalah¹⁹;

6. Keunggulan Penilaian Portofolio

Granlound berpendapat, portopolio memiliki beberapa keuntungan, antara lain sebagai berikut:

- Kemajuan belajar peserta didik dapat terlihat dengan jelas
- Penekanan pada hasil pekerjaan terbaik peserta didik memberikan pengaruh positif dalam belajar
- Membandingkan pekerjaan sekarang dengan yang lalu memberikan motivasi yang lebih besar dari pada membandingkan dengan milik orang lain
- Keterampilan penilaian sendiri dikembangkan mengarah pada seleksi contoh pekerjaan dan menentukan pilihan terbaik
- Memberikan kesempatan peserta didik bekerja sesuai dengan perbedaan inidividu
- Dapat menjadi alat komunikasi yang jelas tentang kemajuan belajar peserta didik bagi peserta didik itu sendiri, orang tua, dan lainnya.

¹⁹*Ibid*, h. 252.

7. Kelemahan Penilaian Portopolio

- a. Penggunaan portopolio tergantung pada kemampuan peserta didik dalam menyampaikan uraian secara tertulis. Selama peserta didik belum lancar berbahasa tulis Indonesia, penggunaan portopolio akan merupakan beban tambahan yang memberatkan peserta didik
- b. Penggunaan portopolio memerlukan banyak waktu dari pendidik untuk melakukan penskoran, terlebih jika dalam kelas besar
- c. Pendidik memerlukan waktu dan kerja keras untuk membandingkan penilaian lain
- d. Penilaian portopolio memerlukan perubahan cara pandang baik dari pendidik, masyarakat dan orang tua.
- e. Penilaian portopolio merupakan perubahan gaya belajar
- f. Penilaian memerlukan perubahan sistem pembelajaran²⁰

C. Pengertian Hasil Belajar

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, hasil belajar secara etimologis adalah hasil dari interaksi belajar dan mengajar. Dari sisi pendidik, tindakan mengajar berakhir dengan proses mengevaluasi hasil pembelajaran. Dari sisi peserta didik, hasil belajar adalah akhir dari fragmen dan puncak dari proses pembelajaran. Menurut Nawawi dalam K. Brahim menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran mata pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes untuk mengenali sejumlah materi pelajaran tertentu. Hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh oleh anak-anak setelah kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri adalah proses seseorang yang berusaha mendapatkan bentuk perubahan yang relatif permanen.

²⁰Ibid, Izza Aliyatul Muna, “Asesmen Portofolio dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar”, *Jurnal Kependidikan Dasar Berbasis Sains*, Vol. 2 No. 1, (2017), h. 126

Hasil belajar adalah upaya untuk mengubah perilaku. Perubahan itu membawa perubahan pada individu yang belajar. Perubahan tidak hanya terkait dengan penambahan pengetahuan, tetapi juga dalam bentuk kecapakan, keterampilan, sikap, pemahaman, harga diri, minat, karakter, dan penyesuaian diri. Belajar adalah proses kompleks yang terjadi karena interaksi antara seseorang dan lingkungannya. Hasil belajar adalah pola tindakan, nilai-nilai. Pengertian, sikap, penghargaan dan keterampilan .²¹

Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi peserta didik dan dari sisi guru. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.²² Menurut Benjamin S.Bloom tiga ranah (domain) pencapaian hasil belajar, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik. Berkenaan dengan itu, hasil belajar yang dinilai dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada ranah kognitif. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup pada kegiatan mental (otak). Berikut ini, tingkatan hasil belajar ranah kognitif yang cocok digunakan di SD/MI diantaranya :

- a. Pengetahuan atau knowledge (C1), ialah mencakup menyebutkan, menyatakan, mendefinisikan, mengidentifikasi, menjodohkan, dan mendaftarkan. Jadi pengetahuan mencakup mengenali, mengetahui dan mengingat hal-hal yang telah dipelajari.
- b. Pemahaman atau comprehension (C2), ialah belajar dalam pemahaman mencakup menerangkan, membedakan, menduga, mempertahankan, memperluas, menyimpulkan, memberikan contoh menulis kembali, dan memperkirakan

²¹ Agus Suprijono, *cooperative learning* (Yogyakarta : pustaka pelajar, 2015) h 5

²² Sulastris dkk, *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya Jurnal Kreatif Tadulako* Vol. 3 No. 1 (2016) h.3

pemahaman mencakup kemampuan untuk menyerap pengertian dari hal-hal yang telah dipelajari.

- c. Penerapan atau application (C3), ialah mencakup mengoprasikan, menentukan, menunjukkan, menghubungkan, memecahkan, mendemonstrasikan, menghasilkan .²³

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajar mereka dalam bentuk interaksi pembelajaran tindakan yang diukur dengan tingkat keberhasilan yang dinyatakan dalam skor pembelajaran yang diwujudkan dalam bentuk angka nominal yang diperoleh.

Hasil belajar juga merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam bentuk angka atau skor setelah menyelesaikan tes yang diberikan. Untuk mengetahui pencapaian tujuan pembelajaran, pendidik dapat melihat hasil belajar yang diperoleh peserta didik . Oleh karena itu, hasil pembelajaran dapat digunakan sebagai tolok ukur atau tolok ukur untuk mengembangkan keterampilan dalam proses pembelajaran.²⁴ Hasil penilaian dapat memberikan motivasi kepeserta didik untuk berprestasi lebih baik.²⁵ Dalam penilaian hasil belajar, peneliti menilai hasil belajar pada aspek kognitif yang dilakukan setelah proses pembelajaran selesai sehingga akan terlihat sejauh mana kemampuan penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.

²³Ida Fiteriani dan Baharudin, “Analisis Perbedaan Hasil Belajar Kognitif Menggunakan Metode Pembelajaran Kooperatif yang Berkombinasi pada Materi IPA di MIN Bandar Lampung”. *Jurnal Terampil*, Vol. 4 No. 2 (Oktober 2017), h. 14

²⁴M. Yusuf dan Muthmainnah Amin, “Pengaruh Mind Map Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik ” *jurnal Tadris*, Vol. 1 No. 1 (Juni 2016), h.87

²⁵Nglimun, *evaluasi dan penilaian pembelajaran*, (Yogyakarta : dua satria offset, 2018) h 204

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku atau kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik sehingga bisa menerima pengalaman belajarnya.²⁶ Hasil belajar merupakan perubahan laku setelah peserta didik melakukan serangkaian kegiatan belajar yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Menurut Arikunto dalam dasar evaluasi pendidikan hasil belajar menurut taksonomi Bloom dibagi menjadi 3 ranah yaitu :

- a. Ranah kognitif merupakan ranah mencakup kegiatan mental(otak). Aspek kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir termasuk di dalamnya kemampuan berfikirpun termasuk peserta didik dalam kemampuan memahami, menghafal, mengaplikasi, menganalisi, mensistesis, dan kemampuan mengevaluasi.²⁷ Belajar kognitif ini melibatkan proses penganalan dan penemuan yang mencakup berfikir, menalar, menilai dan memberikan imajinasi yang selanjutnya akan membentuk pilaku yang baru.
- b. Ranah afektif. Berkenaan dengan respon peserta didik yang melibatkan ekspresi, perasaan atau pendapatan pribadi peserta didik terhadap hal-hal yang relative sederhana. Belajar afektif mencakup nilai, emosi dorongan minat dan sikap.
- c. Ranah psikomotor. Berkenaan dengan kerja otot sehingga menyebabkan gerakan tubuh.²⁸

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar peserta didik kemampuan yang dipeoleh dari anak setelah melalui kegiatan belajar mengajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha ntuk memperoleh suatu

²⁶ Riska Dewi Handayani, Yuli Yanti, “Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Pkn Peserta didik kelas IV MI terpadu muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung”,(Lampung: Jurnal Terampil pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 4 No. 2 (Oktober 2017), h. 113.

²⁷ Nglimun, *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran*(Yogyakarta:Dua satria Offset, 2018), h. 211.

²⁸ Rusman, *Pembelajaran Termatik Terpadu*, (Jakarta:Rajawali pers, 2015), h. 70.

bentuk perubahan perilaku yang nyata. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.²⁹

D. Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut teori Gestalt, belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara jiwa raga anak memahami perkembangan. Perkembangan sendiri maupun Pengaruh dari lingkungannya. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Wasliman, hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor untuk memengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:

- a. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik dan dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yang meliputi:
 - 1) Faktor fisiologis atau faktor jasmani seperti kondisi prima dan kesehatan, yang tidak dalam keadaan kondisi capek dan lelah apalagi disertai sakit kepala misalnya dapat menurunkan kualitas ranah kognitif sehingga materi yang dipelajari pun kurang maksimal. Begitu pula dengan kondisi organ-organ khusus peserta didik, seperti tingkatan yang mempengaruhi kemampuan untuk peserta didik dalam menyiapkan informasi pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pembelajaran.³⁰
 - 2) Faktor psikologis kondisi psikologis ini pada dasarnya berbeda-beda bagi setiap peserta didik. Pada faktor psikologis ini dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, adapun beberapa faktor psikologis antara lainnya : tingkat kecerdasan atau inteligensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar

²⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), h. 5.

³⁰ *Ibid*, h.225.

peserta didik. Tingkat intelegensi/kecerdasan peserta didik dapat diartikan sebagai kemampuan psiko fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Sikap merupakan gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara relative tetap objek orang, barang dan sebaliknya baik secara potensial yang dimiliki oleh peserta didik untuk mencapai keberhasilan pada masa mendatang. Minat merupakan keinginan dan kecenderungan yang berdasarkan sesuatu. Motivasi adalah keadaan internal organism baik yang mendorong untuk berbuat sesuatu. Dengan demikian faktor internal dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

- b. Faktor eksternal: faktor yang berasal dari luar dirinya peserta didik tersebut yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, yang meliputi:
 - 1) Faktor sosial, yang terdiri atas: faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, masyarakat dan kelompok.
 - 2) Faktor budaya, seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesediaan budaya dan sebagainya
 - 3) Faktor lingkungan fisik, seperti rumah, fasilitas belajar, iklim dan sebagainya.
 - 4) Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan. Dengan demikian faktor eksternal dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang meliputi faktor sosial, budaya lingkungan fisik dan agama.

E. Pengertian Pembelajaran IPS

Istilah “Ilmu Pengetahuan Sosial”, di singkat IPS merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah. Ciri khas IPS sebagai mata pembelajaran dengan tujuan agar mata pembelajaran ini bermakna bagi peserta didik sehingga pengorganisasian materi atau bahan pelajaran disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik, dan kebutuhan peserta didik.³¹

Hakikat IPS di sekolah dasar memberikan pengetahuan dasar dan keterampilan sebagai media pelatihan bagi peserta didik sebagai warga Negara sedini mungkin, karena pendidikan IPS tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan semata, tetapi harus berorientasi pada pengembangan keterampilan berfikir kritis, sikap, dan kecakapan-kecakapan dasar peserta didik berpijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan bagi kehidupan sosial peserta didik di masyarakat.³²

Jadi hakikat IPS adalah untuk mengembangkan konsep pemikiran yang berdasarkan realita kondisi sosial yang ada di lingkungan peserta didik, sehingga dengan memberikan pendidikan IPS diharapkan dapat melahirkan warga Negara yang baik dan bertanggung jawab terhadap bangsa dan Negara. Pendidikan IPS di sekolah dasar merupakan bidang studi yang memperajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksi dalam masyarakat IPS juga membahas hubungan antar manusia dengan lingkungan. Lingkungan.

F. Kerangka Berfikir

Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan bukan hal baru dikenal dan diterapkan dalam pendidikan saat ini. Konsep pembelajaran ini sudah ada sejak mulai

³¹ Sapriya, *Pendidikan IPS* (Bandung: PT Rosdakarya, 2016), h. 7

³² Yulia Siska, *Konsep Dasar IPS untuk SD/MI* : Garudhawaca, 2016). H 20-23

bermunculnya *e-book*, *e-learning*, *e-library*, *e-laboratory*, *e-payment* dan sebagainya. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, tidak semua instansi menggunakan aplikasi tersebut bahkan yang menerapkan aplikasi tersebut untuk pembelajaran jauh lebih sedikit.

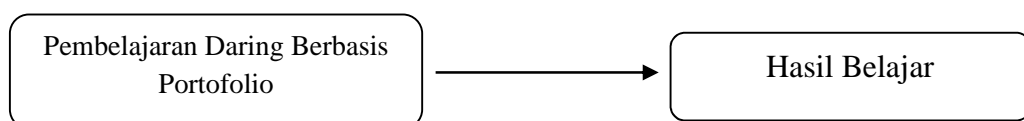
Pelaksanaan pembelajaran daring di Indonesia dimulai pada pertengahan bulan Maret tahun 2020. Kondisi ini dipicu akibat dari pandemi Covid-19. Antara efektif dan terpaksa menjadi hakikat dari konsep pembelajaran daring ini. Secara umum banyak permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan dari pembelajaran daring, diantaranya permasalahan teknis yang dihadapi oleh peserta didik, pendidik dan orang tua. Permasalahan yang dialami oleh pendidik adalah kemampuan menggunakan teknologi dalam pembelajaran daring, tidak semua pendidik menguasai berbagai platform pembelajaran sebagai media utama dalam pembelajaran daring ini.

Selain itu permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran daring ini diantaranya, banyaknya tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik dengan tenggang waktu yang terbatas. Serta peserta didik juga kurang memahami materi yang diberikan bagaimana mengerjakan. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran dengan tidak bertatap muka secara langsung, tetapi menggunakan *platform* yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar yang dilakukan meski dengan jarak jauh. Hal ini berbeda dengan pembelajaran secara umum dilaksanakan di sekolah dengan tatap muka dan terdapat interaksi langsung. Pembelajaran daring ini dapat menarik hasil belajar dari peserta didik jika menggunakan media pembelajaran dan tugas yang variatif sehingga dapat membuat peserta didik tertarik dalam pembelajaran.

Pendidik dapat menggunakan video animasi untuk mendukung pembelajaran daring. Seperti pendidik dapat menggunakan media animasi untuk menyampaikan materi pelajaran yang abstrak agar lebih mudah dimengerti oleh peserta didik dan seperti pendidik dapat menggunakan media animasi untuk menyampaikan materi pelajaran yang

abstrak agar lebih mudah dimengerti oleh peserta didik dan Pembelajaran daring berbasis portofolio merupakan suatu alternatif pembelajaran yang dapat memaksimalkan belajar dari rumah. Salah satu jenis portofolio yaitu portofolio kerja memungkinkan peserta didik untuk melakukan refleksi diri, yaitu peserta didik mampu belajar tentang diri mereka sendiri sebagai pemikir dan mengembangkan kemampuannya dalam hal-hal khusus.

Pembelajaran daring yang tidak variatif akan membuat peserta didik menjadi bosan dan tidak berminat dalam pembelajaran. Sedangkan hasil belajar sangat penting dalam pembelajaran, hasil belajar seseorang dalam pelajaran dan proses belajar tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi terdapat banyak faktor yang mempengaruhi munculnya hasil belajar. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar adalah faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan ke peserta didik. Bahan pelajaran yang menarik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan akan sering dipelajari oleh peserta didik. Dan sebaliknya jika bahan pembelajaran tidak menggugah hasil belajar peserta didik tentu akan dikesampingkan oleh peserta didik. Dan sebaliknya jika bahan pembelajaran tidak menggugah minat peserta didik tentu akan dikesampingkan oleh peserta didik. Berikut ini kerangka berfikir dalam bentuk bagan yang dipengaruhi:





G. Penelitian Relevan

Penelitian- penelitian yang terkait dengan Implementasi Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas V SD Insan Mandiri Bandar Lampung, adalah :

1. Desi Pebriana dan Desy Iba Ricoida, (2017) yang berjudul “Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Hasil Belajar Mahapeserta didik (Studi Kasus : Perguruan Tinggi Di Kota Palembang)”, dengan hasil penelitian berdasarkan hasil pengujian, dapat dianalisis bahwa sikap responden dalam penggunaan internet memiliki pengaruh terhadap hasil belajar responden yang dalam hal ini adalah mahapeserta didik . Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa sikap mahapeserta didik dalam menggunakan internet dapat menumbuhkan hasil belajar mahasiswa.³³
2. Hilna Putria, lutfi Hamdani Maula dan Din Azwar uswatun, (2020) yang berjudul “Analisis Proses Pembelajaran Dalam jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 Pada Guru Sekolah Dasar”, dengan hasil penelitian pembelajaran daring dirasa kurang efektif bagi guru terutama untuk sekolah dasar, karena pembelajaran secara daring guru merasa belum maksimal dalam memberikan materi pembelajaran sehingga menjadi materi tidak tuntas an penggunaan media pembelajaran yang dirasa tidakmaksimal.³⁴

³³Desi Pebriana dan Desy Iba Ricoida, “Analisis Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahapeserta didik (Studi Kasus : Perguruan Tinggi Di Kota Palembang)”, *Jatisi*, Volume 3 Nomor 2 (2017), h. 113.

³⁴Hilna Putria, lutfi Hamdani Maula dan Din Azwar uswatun, “Analisis Proses Pembelajaran Dalam jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 Pada Guru Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*. Volume 4 Nomor 4 (2020), h. 871

3. Rimbun Rimbarizky dan Heryanto Susilo yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik paket C Vokasi di pusat kegiatan belajar masyarakat (pkbm) pioneer karang anyar”, di peroleh informasi bahwa dalam penerapan pembelajaran daring belum maksimal namun sudah dikategorikan memenuhi dari indikator peningkatan motivasi belajar yaitu terdapat hasrat peserta didik sudah muncul ditandai dengan adanya usaha yang dilakukan misalnya, dengan membaca materi, modul, insitas membuka laman pembelajaran online, penyelesaian tugas dan ikut mendiskusikan, dalam kelas serta segala upaya yang berkaitan dengan keaktifan dalam belajar.



DAFTAR PUSTAKA

- Aliyatul Muna Izza. 2017. *Asesmen Portofolio dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal Kependidikan Dasar Berbasis Sains. Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains.
- Ananda Rusydi , Fadhli Muhammad. 2018. *Statistik Pendidikan Teori dan Parktik Dalam Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Asrul, Ananda Rusydi, Rosnita. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode pembelajaran dalam dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublikasi.
- Fitriani Linna, Krisnawati Yuni, Marcellina Nita. 2018. *Efektifitas Pembelajaran dan minat belajar Biologi menggunakan model make a match pada siswa kelas X SMA negeri 2 lubuklinggau*. Prosiding National Conference on Mathematics, Science, and Education (NACOMSE).
- Hanafi Halid, Adu La, Muzakkir H. 2018. *Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran Di Sekolah*. Sleman: Deepublish.
- H. Ramayulis. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia
- Hanikah. 2018. *Pengaruh Penilaian Melalui Assessment Portofolio Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 1 Sigong Kecamatan Lemah Habang Kabupaten Cirebon*. Jurnal PGSD.
- Hendracipta Nana. 2016. *Menumbuhkan Sikap Ilmiah Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPA Berbasis Inkuiri*. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Hidayah Nurul. 2015. *Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar*. Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar.
- Ifrianti Syofnida. 2015. *Implementasi Metode Bermain Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di Madrasah Ibtidaiyah*. Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar.
- Juita Dewi, Yusmaridi M. 2018. *Pengaruh Penggunaan Asesmen Portofolio Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengembangan Kurikulum Pada Program Studi Biologi FTIK IAIN kerinci*. Seminar Nasional Pendidikan Matematika dan Sains, IAIN Batusangkar.

- Kristin Firosalia.2016. *Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD*. Jurnal pendidikan Dasar PerKhasa
- Kurniawan Asep. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan* .Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahardika Bagus. 2018. *Penerapan Metode Penilaian Berbasis Portofolio Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.
- Masrida, Hala Yusminah, Taiyeb AMushawwir. 2016. *Pengaruh pembelajaran Discovery learning terhadap keterampilan berfikir kritis dan hasil belajar IPA kelas VIII MTSN Libureng Kabupaten Bone*. Jurnal Bionature.
- Muliyani Risky. 2017. *Peningkatan keterampilan proses sains terpadu siswa melalui implementasi Levels of Inquiry (Lol)*. Tadris: jurnal keguruan dan ilmu tarbiyah
- Mustofa Bisri.2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- Noor Juliansyah. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana
- Nugraha Agil Arif , Sari Anisa Fatwa. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Minat Belajar Siswa paa Materi Trigonometri Kelas X*. Seminar Nasional Integrasi Matematika dan Nilai Islami.
- Nurdin Syafruddin. 2016. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Nurhasanah Siti, Sobandi A. 2016. *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*.Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantora.
- Nuryadi. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Payadnya, I Putu Ade Andre dan I Gusti Agung Ngurah Trisna Jayantika. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Berserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Sleman:Deepublish.
- Pratiwi Noor Komari. 2015. *Pengaruh tingkat pendidikan, Perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia siswa SMK kesehatan di kota tangerang*. Jurnal Pujangga.
- Putu Reni Andayani Ni. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw berbasis Penilaian Portofolio Terhadap Kompetensi Pengetahuan PKn*. Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran.
- Rai Advina Christianti Md.2018. *pengaruh Model Pembelajaran Discovery learning berbasis penilaian portofolio terhadap kompetensi pengetahuan matematika siswa kelas IV*. Indonesian Journal Of Education Research and Review.
- Samatoa Usman. 2016. *Pembelajaran IPA d isekolah dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- Sani Ridwan Abdullah. 2018. *Pembelajaran Sainifik untuk Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Sasi Enggarwati Nur. 2015. *Kesulitan Guru SD Negeri Glagah Dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik Pada Kurikulum 2013*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Shaumi Ayu Nur. 2015. *Pendidikan Kecakapan Hidup (LIFE SKILL) Dalam Pembelajaran Sains Di SD/MI*. Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar.
- Siska Yulia. 2017. *Hubungan Minat Belajar Dengan Pemahaman Sejarah Lokal Lampung Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Bandar Lampung*. Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar.
- Siska Yulia. 2017. *Hubungan Minat Belajar Dengan Pemahaman Sejarah Lokal Lampung Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Bandar Lampung*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar.
- Siswanto. 2017. *Penilaian Dan Pengukuran Sikap Dan Hasil Belajar Peserta Didik*. Klaten: Bosscript.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2016. *Penilaian Auntenik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanto Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syaifuddin Mohammad. 2017. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Kelas 2 SD Negeri Demangan Yogyakarta*. Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah.
- Syarif Sumantri Muhammad. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- TafsirWeb. 2020. *Surat Al-Alaq Ayat 1-5*. (On-line) di: <https://tafsirweb.com/37371-surat-al-alaq.html>.
- Wibowo Hari. 2018. *Model dan Teknik Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Depok: Puri Cipta Media.
- Wulandari Putu. 2018. *Pengaruh model pembelajaran Think Pair Share berbasis penilaian portofolio terhadap kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SD Negeri Gugus Kapten Kompyang sujana Denpasar Barat tahun 2017/2018*. e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha.

Zainal Abidin. 2016. *Pengembangan model pembelajaran matematika berbasis portofolio (PMBP) pada siswa sekolah menengah pertama*. Jurnal Pendidikan Matematika.

